

Pelatihan akuntansi dasar *home industry* bagi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di kota Palembang

Leriza Desitama Anggraini, Andini Utari Putri, Aliah Ghina, Sintia Habibah, Sindi Ayu Lusiana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Leriza Desitama Anggraini

E-mail : leriza@uigm.ac.id

Diterima: 12 Mei 2024 | Direvisi: 16 Mei 2024 | Disetujui: 17 Mei 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Home industry termasuk sektor informal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang lekat dengan kearifan lokal suatu daerah atau lokasi dan menghasilkan produk buatan tangan. Perempuan memiliki peran penting dalam pengembangan *home industry* namun sering menghadapi berbagai tantangan seperti akses terhadap modal, *networking* bahkan pengetahuan pengelolaan keuangan yang memadai untuk mengembangkan bisnis mereka. Pelaku usaha *home industry* terutama ibu – ibu rumah tangga menganggap akuntansi tidak terlalu penting dan sulit untuk menerapkannya. Kegiatan ini bertujuan dapat membantu ibu – ibu rumah tangga dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dalam mengelola *home industry* dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga dan perekonomian lokal. Pelatihan ini mengenalkan dasar akuntansi dengan membuat catatan jurnal umum sampai dengan menyusun laporan keuangan seperti laba rugi, arus kas dan posisi keuangan. Pelatihan diikuti oleh 25 orang peserta perwakilan dari beberapa *home industry* di Kota Palembang. Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi dan dilaksanakan secara online menggunakan platform zoom meeting. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan capaian keberhasilan pada aspek pengetahuan akuntansi dasar sebesar 80% dan peningkatan aspek pengetahuan terhadap laporan keuangan sebesar 75%.

Kata kunci: pelatihan; akuntansi dasar; *home industry*.

Abstract

The home industry is part of the informal sector in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that is closely related to the local wisdom of a region or location and produces handmade products. Women play an important role in the development of the home industry but often face various challenges such as access to capital, *networking*, and even adequate financial management knowledge to develop their businesses. Home industry entrepreneurs, especially housewives, consider accounting to be unimportant and difficult to implement. This activity aims to help housewives optimize their potential in managing the home industry to increase family income and local economy. The training introduces the basics of accounting by creating general journal records and preparing financial statements such as income statements, cash flow, and balance sheets. The training was attended by 25 participants representing several home industries in the city of Palembang. The implementation method of this activity starts from preparation, execution, and evaluation, and is conducted online using the Zoom meeting platform. The results of this activity show an 80% improvement in basic accounting knowledge and a 75% improvement in knowledge of financial statements.

Keywords: training; basic accounting; *home industry*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sektor industri yang beragam, mencakup berbagai bidang mulai dari pertanian, manufaktur, teknologi, energi, hingga pariwisata. Industri merupakan kegiatan menghasilkan barang yang siap dijual dari bahan mentah atau barang setengah jadi untuk mendapatkan laba. Output dari industri tidak hanya terbatas barang namun juga bisa dalam bentuk jasa (Ananda, 2016). Produksi industri skala besar terus didorong sesuai dengan kebutuhan pasar yang selalu dinamis. Selain industri skala besar, terdapat industri dengan skala kecil seperti industri rumahan atau *home industry*. *Home industry* termasuk sektor informal pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang lekat dengan kearifan lokal suatu daerah atau lokasi dan menghasilkan produk buatan tangan (Brata et al., 2022). UMKM merupakan suatu bisnis dengan skala kecil, individu maupun rumah tangga atau *home industry* (Octaviani & Andari, 2023). *Home industry* merupakan usaha produktif mandiri dimiliki perorangan maupun kelompok usaha dan bukan merupakan cabang dari usaha lain (Carolina et al., 2023). *Home industry* memiliki pekerja yang belum profesional yang berasal dari masyarakat lokal atau ibu – ibu rumah tangga setempat yang diberdayakan guna membantu meningkatkan pendapatan keluarga (Nansi et al., 2023).

Berdasarkan data BPS tahun 2021, Kota Palembang memiliki 1.168.691 jiwa yang berusia produktif atau 70,02% dari 1.668.848 jiwa total penduduk. Sedangkan Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang mengungkapkan data tenaga kerja perempuan 20% terserap pasar kerja dari 510.964 total tenaga kerja. Sebagaimana data BPS terkait angka pengangguran bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2023 menunjukkan sebanyak 10,37 % pengangguran berjenis kelamin laki-laki dan 9,74 % berjenis perempuan (Ariani, 2023). Hal tersebut menunjukkan masih kurang terserapnya pekerja perempuan yang berusia produktif di Kota Palembang dan memilih menjadi ibu rumah tangga di rumah. Pemberdayaan perempuan dalam UMKM bukan hanya tentang kesetaraan gender, tetapi juga merupakan strategi yang cerdas dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada perempuan di UMKM, potensi ekonomi dan sosial mereka dapat dioptimalkan untuk kesejahteraan bersama. Keberadaan UMKM juga memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian lokal maupun nasional (Jr & Herman, 2021).

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pelaku usaha perempuan di Kota Palembang sejumlah 37,5% dan 62,5% pengusaha berjenis laki – laki. Peran perempuan dapat dioptimalkan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dalam bisnis *home industry* dan tentunya akan memberikan penghasilan tambahan bagi keluarganya secara mandiri (Marliyati et al., 2021). Perempuan memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM terutama *home industry* namun sering menghadapi berbagai tantangan seperti akses terhadap modal, *networking* bahkan pengetahuan pengelolaan keuangan yang memadai untuk mengembangkan bisnis mereka. Pelaku usaha *home industry* sangat membutuhkan laporan keuangan untuk komunikasi bisnis secara internal maupun eksternal (Hayati, 2021). Pengelolaan keuangan melalui pencatatan akuntansi yang baik dan sistematis menjadi hal penting dalam pengambilan suatu keputusan untuk menjalankan usaha. Namun, masih banyak pelaku UMKM terutama ibu – ibu menganggap akuntansi tidak terlalu penting dan sulit untuk menerapkannya. Pengalaman mengelola keuangan menjadi alasan utama sehingga tidak harus mengetahui akuntansi secara langsung (Ulfah & Ardiana, 2022). Sehingga terdapat beberapa permasalahan seperti penentuan harga jual, harga pokok produksi, perhitungan laba rugi sampai dengan mengetahui posisi keuangan. Hal tersebut dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen dalam satu periode tertentu (Permanasari & Virdayani, 2021). Maka dari itu diperlukan pelatihan akuntansi dasar yang diperuntukkan untuk pelaku *home industry* di Kota Palembang.

Kegiatan ini diikuti oleh ibu – ibu rumah tangga dari beberapa *home industry* yang terdapat di Kota Palembang. *Home industry* tersebut dari usaha makanan minuman, parfum, sampai dengan usaha kain dan busana. Kegiatan ini mengenalkan dasar akuntansi dengan membuat catatan jurnal umum sampai dengan menyusun laporan keuangan seperti laba rugi, arus kas dan posisi keuangan. Laporan keuangan merupakan hal penting dimana sebagai output dari sebuah siklus pencatatan

Pelatihan akuntansi dasar *home industry* bagi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di kota Palembang

akuntansi (Amelia Herman et al., 2023). Mengingat pentingnya sebuah laporan keuangan ini, oleh karena itu kegiatan ini dilaksanakan yang diharapkan dapat membantu ibu – ibu rumah tangga dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dalam mengelola *home industry* dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga dan perekonomian lokal.

METODE

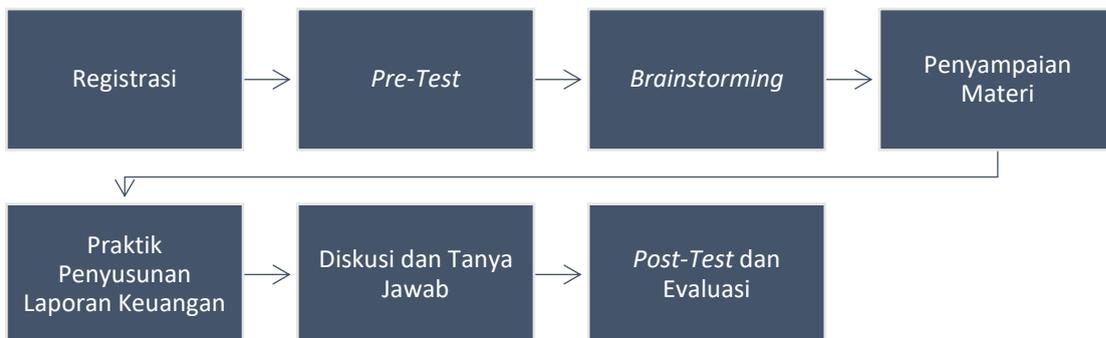
Kegiatan ini dilaksanakan secara daring atau online menggunakan platform komunikasi daring zoom meeting. Kegiatan dilaksanakan secara online karena mempertimbangkan aksesibilitas yang memudahkan berbagai pihak untuk mengikuti kegiatan ini dari berbagai lokasi serta efisiensi waktu dan biaya pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 April 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB dan diikuti oleh 25 orang peserta perwakilan dari beberapa *home industry* di Kota Palembang. Berikut tahapan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan registrasi yang bertujuan mengetahui latarbelakang serta asal *home industry* dari peserta tersebut. Peserta yang hadir berasal dari berbagai jenis *home industry* seperti makanan minuman, parfum, kain dan busana dengan latarbelakang pendidikan yang beragam dari SMA, SMK maupun Sarjana bidang hukum dan sosial lainnya. Kegiatan pelatihan dimulai dari registrasi, *pre-test*, brainstorming, penyampaian materi, praktik penyusunan laporan keuangan dan *post-test*. Berikut alur pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan.

Pelatihan akuntansi dasar *home industry* bagi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di kota Palembang

Setelah melakukan registrasi peserta diminta untuk mengisi *pre-test* seputaran pengetahuan keuangan dan akuntansi, dimana test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta mengetahui proses pencatatan akuntansi sebuah usaha.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Pelatihan.

Setelah menyelesaikan *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan *brainstorming* dengan tujuan mengumpulkan gagasan serta ide terkait permasalahan – permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta sehingga diharapkan dengan kegiatan ini dapat menjadi solusi dari permasalahan – permasalahan yang dihadapi tersebut. Pada sesi ini menghasilkan beberapa permasalahan mulai dari pencatatan dalam bentuk jurnal sampai dengan menyusun laporan keuangan sederhana. Peserta mengalami kesulitan untuk mencatat transaksi dalam bentuk jurnal sehingga hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara umum saja sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum andal dan akuntabel.

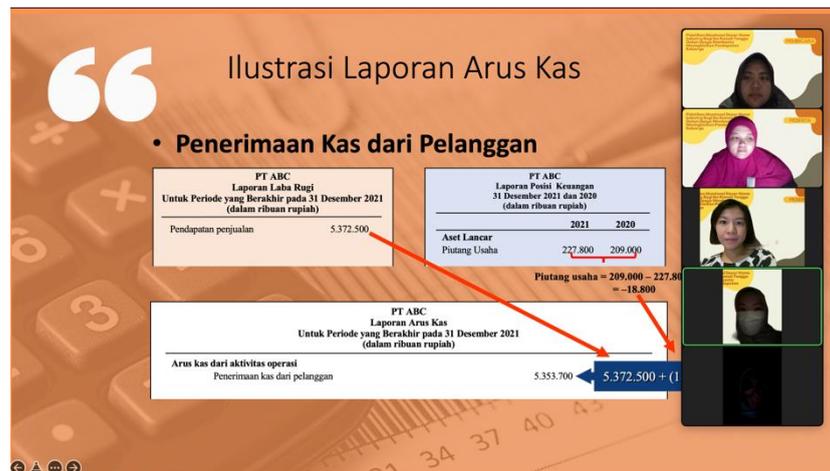


Gambar 4. Penyampaian Materi Akuntansi Dasar.

Selanjutnya kegiatan sampai di acara inti yaitu penyampaian materi pelatihan akuntansi dasar. Pada sesi ini narasumber menyampaikan beberapa materi yang diharapkan dapat membantu menghadapi permasalahan yang dihadapi peserta dalam menjalankan usahanya. Materi yang pertama disampaikan oleh pemateri seperti pengenalan akuntansi dasar secara umum. Materi ini menjelaskan klasifikasi transaksi, saldo normal akun dan prinsip – prinsip akuntansi. Materi dasar ini penting untuk memahami bagaimana informasi akuntansi dikelola dan dilaporkan dalam sebuah organisasi. Materi selanjutnya penyusunan laporan keuangan sederhana untuk *home industry*. Laporan

Pelatihan akuntansi dasar *home industry* bagi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di kota Palembang

keuangan sederhana terdiri dari tiga laporan utama yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan keuangan yang dapat mencerminkan posisi keuangan suatu entitas pada akhir periode. Neraca terbagi dari aset dan kewajiban. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang mencatat pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih suatu entitas pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja operasional dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan keluar dari operasional, investasi dan pendanaan. Laporan ini menggambarkan sumber dan penggunaan kas pada periode akuntansi. Laporan – laporan ini dapat menyajikan kondisi keuangan, kinerja dan arus kas usaha untuk pengambilan keputusan serta evaluasi pengelolaan keuangan *home industry*.



Gambar 5. Penyampaian Materi Penyusunan Laporan Keuangan.

Kegiatan selanjutnya praktik menyusun laporan keuangan sesuai dengan transaksi usaha masing – masing. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk menyusun laporan keuangan usahanya dan diperbolehkan untuk bertanya dan berdiskusi terkait penyusunan laporan keuangan. Peserta juga didampingi dan dibantu langsung oleh tim dalam menyusun laporannya. Selanjutnya kegiatan ditutup dengan evaluasi kegiatan melalui *post-test* terkait materi – materi yang disampaikan sebelumnya. Semua peserta diwajibkan mengerjakan *post-test* sampai dengan selesai sebagai evaluasi serta tolak ukur capaian dari kegiatan pelatihan ini.

Setelah dilakukan *post-test* didapatkan hasil perbandingan sebelum mendapatkan pengetahuan dari pelatihan dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Berikut hasil perbandingannya serta pengukuran keberhasilannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Aspek	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Pengukuran Keberhasilan
Pengetahuan Akuntansi Dasar	25%	95%	80%
Pengetahuan Laporan Keuangan	15%	85%	75%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan capaian keberhasilan yang mengalami peningkatan. Terdapat 10 pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan akuntansi dasar dan laporan keuangan. Semua peserta menjawab semua pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang dibagikan. Pada aspek pengetahuan akuntansi dasar terdapat 5 pertanyaan yang menunjukkan hasil *pre-test* sebesar 25% dan *post-test* menjadi 95% sehingga capaian keberhasilannya sebesar 80%. Sementara

Pelatihan akuntansi dasar *home industry* bagi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di kota Palembang

pada aspek pengetahuan terhadap laporan keuangan terdapat terdapat 5 pertanyaan yang menunjukkan hasil *pre-test* sebesar 15% dan pada *post-test* sebesar 85% sehingga capaian keberhasilannya sebesar 75%. Pada kuesioner juga ada kolom untuk kritik, kesan dan saran untuk kegiatan ini dan didapat beberapa kritik, kesan dan saran dari peserta seperti kegiatan ini dirasa membawa banyak manfaat sehingga seharusnya ada keberlanjutannya, materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta, beberapa permasalahan telah mendapatkan solusi dan kedepannya acara seperti ini sebaiknya diadakan secara luring atau offline sehingga dapat mengakomodir secara langsung praktik penyusunan laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan ini dengan beberapa tahapan telah terlaksana dengan baik dan lancar dan mampu meningkatkan pengetahuan dari peserta yang dimana peserta merupakan ibu – ibu rumah tangga. Sebelum kegiatan ini, ibu – ibu mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan mengelola keuangan *home industry* mereka. Pengelolaan keuangan dilakukan seadanya dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran saja tanpa mengetahui dengan akurat posisi keuangan, arus kas dan laba atau rugi yang didapat dan ditanggung selama usaha dijalankan. Kemudian setelah kegiatan ini dilaksanakan mengalami peningkatan pengetahuan dan peserta dapat mengimplementasikan dan menyusun laporan keuangan sederhana untuk *home industry*.

Kegiatan ini masih terdapat kekurangan seperti pelaksanaannya secara daring atau online sehingga kedepannya akan dilakukan secara luring atau offline. Mengingat pentingnya kegiatan seperti ini akan dilaksanakan berkelanjutan agar dapat membantu lebih banyak lagi pelaku usaha *home industry* lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Indo Global Mandiri yang telah mendukung pelaksanaan pelatihan ini. Selanjutnya semua peserta ibu – ibu dari home industry di Kota Palembang yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ini dengan baik. Dan ucapan terima kasih kepada tim yang telah banyak membantu dari persiapan sampai dengan evaluasi sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia Herman, L., Sudiman, J., & Djefris, D. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Keterampilan Akuntansi Pada UMKM “Sala Lauak Kito.” *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 198–207. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.1258>
- Ananda, R. (2016). Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di kelurahan kubu gadang). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/127491-ID-pengaruh-bauran-promosi-terhadap-minat-b.pdf>
- Ariani, R. (2023). *Kualitas Ketenagakerjaan Menuju Bonus Demografi 2030 Di Kota Palembang*.
- Brata, I. O. D., Gunanta, R., Prayitno, Y. H., Arnan, S. G., Bayunitri, B. I., & Laksono, R. R. (2022). Peranan Akademisi Dalam Meningkatkan Kualitas Financial Statement Dan Pembinaan Home Industry Produk Karet Dalam Perkembangan Industri 4.0. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 2179–2184. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol8.iss1.2022.945>
- Carolina, C., Hafifah, & Aisyah, M. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kreatif Home Industri Larajut. *JURNAL ABDIMAS SAKTI*, 5(1), 84–88. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i1.19>
- Hayati, S. (2021). Application of Accounting Application on Home Industry Micro Business (Case Study Krupuk Fish Haruan Nurhayati). *Keizai, E-Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi*, 02(01), 24–30.
- Jr, S. R., & Herman, L. A. (2021). IBM Pelatihan Dan Pendampingan Peningkatan Keterampilan Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Pada Home Industry UD. Cinta Mas. *Jurnal Abdimas:*

Pelatihan akuntansi dasar *home industry* bagi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di kota Palembang

- Pengabdian Dan ...*, 3(2), 62–68.
<http://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/view/683%0Ahttps://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/download/683/320>
- Marliyati, Mutmainah, S., Nikmatuniayah, & Handoyono, R. (2021). Pendampingan Implementasi Akuntansi Manajemen Bagi Pelaku Home Industry Di Kabupaten Semarang. *JAMASKU*, 13–25.
- Nansi, M. R., Arbintarso, E. S., & Rahayu, S. S. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pemilik Ukm Tahu Di Kelurahan Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1180–1188.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/4732>
- Octaviani, S., & Andari. (2023). Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Home Industry “Kripik Cipuk” Di Desa Kadubeureum Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 154–163.
- Permanasari, L., & Virdayani, A. D. (2021). Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Produksi Kecambah Di Home Industri Kecambah Rama Hulaan Gresik. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(1), 73–92.
<https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i1.230>
- Ulfah, I. F., & Ardiana, T. E. (2022). Pengenalan Akuntansi Sederhana Untuk Pelaku Umkm Desa Ngadisanan, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)*, 2(2), 1–10. <https://stietrisnanegara.ac.id>